

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Triwulan III Tahun 2025 mengacu pada Kota Jambi yang merupakan kota terdekat yaitu pada bulan Juli tahun 2025 tercatat mengalami Inflasi bulanan sebesar 0,21% (mtm), tahunan Inflasi 2,01% (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 1,41% (ytd), dan IHK 107,85. Pada bulan Agustus tahun 2025 tercatat mengalami inflasi bulanan -0,05% (mtm), tahunan Inflasi 2,13% (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 1,36% (ytd), dan IHK 107,80. Pada bulan September tahun 2025 tercatat mengalami Inflasi bulanan 0,90% (mtm), tahunan Inflasi 3,06% (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 2,28% (ytd), dan IHK 108,77.

Adapun perkembangan harga kebutuhan pokok Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:

- *Beras Premium* harga rata-rata pada bulan Juli Rp 15.973,-/kg, bulan Agustus Rp 15.916,-/kg dan bulan September Rp 15.807,-/kg.
- *Beras Medium* harga rata-rata pada bulan Juli Rp 14.393,-/kg, bulan Agustus Rp 14.408,-/kg dan bulan September Rp 13.762,-/kg.
- *Beras Lokal* harga rata-rata pada bulan Juli Rp 13.703,-/kg, bulan Agustus Rp 13.603,-/kg dan bulan September Rp 13.507,-/kg.
- *Cabe Merah Keriting* harga rata-rata pada bulan Juli 32.127,-/kg, bulan Agustus Rp. 35.193,-/kg dan pada bulan September Rp. 50.318,-/kg.
- *Cabe Rawit* harga rata-rata pada bulan Juli 57.200,-/kg, bulan Agustus Rp. 48.503,-/kg dan pada bulan September Rp. 49.100,-/kg.
- *Bawang Merah* harga rata-rata pada bulan Juli 39.691,-/kg, bulan Agustus Rp. 45.466,-/kg dan pada bulan September Rp. 36.432,-/kg.
- *Bawang Putih* harga rata-rata pada bulan Juli 35.582,-/kg, bulan Agustus Rp. 35.727,-/kg dan pada bulan September Rp. 33.977,-/kg.
- *Daging Sapi* harga rata-rata pada bulan Juli 135.500,-/kg, bulan Agustus Rp. 137.813,-/kg dan pada bulan September Rp. 140.208,-/kg.
- *Daging Ayam Ras* harga rata-rata pada bulan Juli 37.345,-/kg, bulan Agustus Rp. 36.841,-/kg dan pada bulan September Rp. 40.364,-/kg.
- *Telur Ayam Ras* harga rata-rata pada bulan Juli 1.965,-/butir, bulan Agustus Rp. 1.959,-/butir dan pada bulan September Rp. 1.964,-/butir.
- *Gula Pasir Curah* harga rata-rata pada bulan Juli 17.833,-/kg, bulan Agustus Rp. 17.645,-/kg dan pada bulan September Rp. 17.714,-/kg.
- *Gula Pasir Kemasan* harga rata-rata pada bulan Juli 18.589,-/kg, bulan Agustus Rp. 18.667,-/kg dan pada bulan September Rp. 18.694,-/kg.
- *Minyak Goreng Curah* harga rata-rata pada bulan Juli 16.435,-/kg, bulan Agustus Rp. 17.565,-/kg dan pada bulan September Rp. 17.627,-/kg.
- *Minyak Goreng Kemasan* harga rata-rata pada bulan Juli 18.138,-/kg, bulan Agustus Rp. 18.144,-/kg dan pada bulan September Rp. 18.118,-/kg.
- *Tepung Terigu Curah* harga rata-rata pada bulan Juli 11.900,-/kg, bulan Agustus Rp. 12.000,-/kg dan pada bulan September Rp. 12.000,-/kg.
- *Tepung Terigu Kemasan* harga rata-rata pada bulan Juli 13.229,-/kg, bulan Agustus Rp. 13.091,-/kg dan pada bulan September Rp. 13.136,-/kg.
- *Ikan Nila* harga rata-rata pada bulan Juli 38.018,-/kg, bulan Agustus Rp. 38.750,-/kg dan pada bulan September Rp. 38.136,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Bahan pokok dan bahan strategis lainnya banyak yang di datangkan dari luar daerah yaitu Kota Jambi, sehingga kenaikan harga bahan pokok yang terjadi di Kota Jambi serta kelancaran distribusi sangat berpengaruh terhadap kenaikan harga bahan pokok dan bahan strategis lainnya di Kab. Tanjung Jabung Timur.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kebijakan KETERJANGKAUAN HARGA, melalui:

- Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok.
- Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 kg bersubsidi.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Bulog Kuala Tungkal.
- Optimalisasi penyaluran beras SPHP.

2. Kebijakan KETERSEDIAAN PASOKAN, melalui:

- Realisasi penyaluran bantuan pangan beras.
- Melakukan dukungan bagi kelompok tani dalam penanaman cabai di Lahan Hortikultura Abadi seluas 4,5 Ha di Desa Mencolok Kec. Mendahara Ulu.
- Menyalurkan 700 bibit cabai, tomat dan terong dalam mendukung Program Obor Pangan Lestari (OPAL).
- Merealisasikan anggaran Pemerintah Daerah pada OPD teknis yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan bahan pangan, diantaranya bantuan bibit sayuran dan lainnya.

3. Kebijakan KELANCARAN DISTRIBUSI, melalui:

Monitoring kelancaran jalur distribusi barang di jalan dan pelabuhan.

4. Kebijakan KOMUNIKASI EFEKTIF, melalui:

- Melakukan rapat koordinasi Satgas Pangan terkait untuk pengendalian inflasi.
- Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang dilaksanakan rutin setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Pemantauan dan pelaporan hasil sembako dan kebutuhan strategis lainnya kepada aplikasi SP2KP dan ke aplikasi inspektur kemendagri secara berkala setiap hari kerja.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Sinergitas antar stakeholder terkait perlu ditingkatkan untuk pengendalian inflasi.
- Realisasi anggaran yang berkaitan dengan kebijakan pengendalian inflasi perlu dioptimalkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar perlu ditingkatkan dan dilaksanakan di seluruh kecamatan.